

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang bersifat multidimensi dan mendasar yang berkaitan dengan aspek sosial, budaya dan ekonomi yang perlu diminimalisir. Jumlah penduduk miskin di Indonesia terpusat di Pulau Jawa dan persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah selalu lebih tinggi dari rata-rata provinsi yang berada di Pulau Jawa dari tahun 2015 hingga tahun 2020.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penduduk, pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan alat analisis data panel menggunakan data *time series* selama periode 2015-2020 dan data *cross section* 35 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Model analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM) atau model efek tetap.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penduduk dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Pengangguran memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan meningkatkan produktivitas yang berdampak pada kesejahteraan individu. Jumlah Penduduk mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah dikarenakan jumlah penduduk yang besar justru akan memperburuk tingkat kemiskinan.

Kata kunci: Kemiskinan; Pertumbuhan Ekonomi; Pendidikan; Pengangguran, model efek tetap